

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan PMT + konseling gizi seimbang terhadap pengetahuan gizi ibu hamil dengan perubahan 29,20%
2. Ada hubungan konseling gizi seimbang terhadap pengetahuan gizi ibu hamil dengan perubahan 27,20%.
3. Ada hubungan PMT + konseling gizi seimbang terhadap pola makan kelompok padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap umbi-umbian, buah/biji berminyak walaupun belum memenuhi standar pola konsumsi.
4. Ada hubungan konseling gizi seimbang terhadap pola makan kelompok padi-padian dan sayur buah, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pola makan kelompok umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan dan gula walaupun belum memenuhi standar pola konsumsi.
5. Ada hubungan PMT + konseling gizi seimbang terhadap konsumsi energi dan zat gizi dengan perubahan 443%, protein 20,1%, lemak 17,6% dan karbohidrat 62,6%.
6. Ada hubungan konseling gizi seimbang terhadap konsumsi energi dan zat gizi dengan perubahan 75%, protein 14,4%, lemak 9,6% dan karbohidrat 27,8%.
7. PMT + konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap status gizi berat badan dengan perubahan 2,84% lebih tinggi dibandingkan dengan berat badan kelompok konseling yang hanya memberikan perubahan 0,97%.
8. PMT + konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap status gizi LILA dengan perubahan 0,33% lebih tinggi dibandingkan dengan LILA kelompok konseling yang hanya memberikan perubahan 0,07%.

B. Saran

Adanya peningkatan pada pola makan, tingkat konsumsi dan status gizi ibu hamil tetapi belum memberikan pengaruh terhadap ibu hamil KEK, hal ini perlu adanya pengembangan produk PMT dengan varian rasa yang dapat meningkatkan konsumsi makan.